**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Perkembangan usaha peternakan unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusinya yang cukup luas dalam memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama dalam pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi. Salah satu usaha perunggasan yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternak itik. Meskipun tidak sepopuler ternak ayam, itik mempunyai potensi yang cukup besar sebagai penghasil telur dan daging. Jika dibandingkan dengan ternak unggas yang lain, ternak itik mempunyai kelebihan diantaranya adalah memiliki daya tahan terhadap penyakit. Oleh karena itu usaha ternak itik memiliki resiko yang relatif lebih kecil, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan.

Ternak itik sebagai salah satu jenis unggas penghasil telur dan daging mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan gizi masyarakat, khususnya yang berasal dari protein hewani. Jika usaha ternak itik dikelola dengan menerapkan prinsip agribisnis dan menerapkan pola pakan praktis berkualitas akan meningkatkan pendapatan peternak melalui penjualan telur itik, bibit itik/itik muda dan itik dewasa. Usaha peternakan itik dengan menerapkan sistem agribisnis, melibatkan beberapa subsistem pendukung, yaitu budidaya/produksi, pengadaan sarana produksi peternakan/faktor input, pengelolaan lembaga penunjang dan pemasaran. Menurut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB (2011) populasi Itik tahun 2011 di kota Mataram adalah 12.765 ekor. Jumlah populasi itik per kecamatan di kota Mataram, Sandubaya sebanyak 4.698 ekor, Ampenan sebanyak 1.482 ekor, Sekarbela sebanyak 1.364 ekor, Mataram sebanyak 999 ekor, Selaparang sebanyak 1.550 ekor, dan Cakranegara sebanyak 2.657 ekor. Dari data populasi tersebut terlihat bahwa Sandubaya merupakan Kecamatan yang memiliki populasi itik terbanyak dikota Mataram.

Dalam pemeliharaan itik petelur, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah terpenuhinya kebutuhan pakan untuk hidup pokok, produksi, dan  reproduksi. Bahan baku pakan harus selalu tersedia dalam jumlah dan mutunya untuk menunjang aktivitas pertumbuhan, sehingga dapat memproduksi telur dan daging serta aktivitas reproduksi yang sempurna (Anonim, 2009). Bahan pakan yang berasal dari hewan biasanya selain sulit didapatkan, juga cukup mahal dan tidak kontinyu dalam penyediaannya. Masalah inilah yang melatarbelakangi pentingnya mencari bahan pakan unggas yang berprotein tinggi berasal dari hewan dengan harga murah. Salah satu pakan alternatif yang dilakukan oleh peternak adalah pemberian Ikan Sapu-Sapu dan Keong Mas sebagai pakan itik. Hal ini dikarenakan Ikan Sapu-Sapu dan Keong Mas memiliki nilai protein dan energi tinggi untuk Itik dalam meningkatkan produksi telur. Disamping itu Ikan Sapu-Sapu dan Keong Mas mudah diperoleh dari aliran-aliran Sungai. Ikan Sapu – Sapu dan Keong Mas memiliki kandungan Protein dan energi yang cukup tinggi, ikan sapu – sapu proteinnya dapat mencapai 41,75% dan keong mas 46,2% (BPPP, 2000) sehingga berpotensi sebagai pakan alternatif untuk itik. Oleh karena itu pemberian kedua pakan tambahan ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas Itik petelur dan dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Atas dasar kondisi dan masalah di atas, perlu dilakukan penelitian perbedaan produksi dan pendapatan antara usaha ternak itik yang diberi pakan tambahan Ikan Sapu-Sapu dan yang diberi pakan tambahan Keong Mas.

1. Perumusan Masalah
2. Apakah ada perbedaan pendapatan antara peternak itik petelur yang menggunakan pakan tambahan Ikan Sapu-Sapu dengan yang menggunakan pakan tambahan Keong Mas.
3. Sejauh mana efisiensi usaha ternak itik di Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.
4. Bagaimana tekhnik pemeliharaan sehari-hari pada usaha ternak itik di Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.
5. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
6. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perbedaan produksi dan pendapatan usaha itik petelur yang menggunakan pakan tambahan Ikan Sapu-Sapu dengan yang menggunakan pakan tambahan Keong Mas.
2. Mengetahui efisiensi usaha ternak itik di Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.
3. Mengetahui tehnik pemelihraan sehari-hari pada usaha ternak itik di Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.
4. Kegunaan Penelitian
5. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi peternak Itik petelur dalam mengembangkan usaha ternak Itik.
6. Diharapkan dapat menambah referensi ilmiah bagi penelitian - penelitian serupa dimasa mendatang.
7. Bagi pemerintah, dapat dijadikan masukan dalam penyusunan program pengembangan ternak itik.